



Pelatihan Peningkatan Sifat Individu Pendukung Kompetensi Petani Jagung Mandiri

Nurliza¹

¹ Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

ABSTRACT

TRAINING FOR IMPROVING PERSONAL TRAITS TO SUPPORT COMPETENCY OF CORN SMALLHOLDERS. Corn smallholders frequently confront challenges in controlling and making appropriate farming decisions. They had low competence of farm management, smallholders intuitively emphasize the input cost aspect that causes high risk. The purpose of community service is conscientiousness, motivation, flexibility, positivity, and problem-solving of individual traits are increased using quantitative descriptive through counseling and practice for 20 corn smallholders of the "Sumber Lestari" farmer group in Rasau Jaya Village, Kubu Raya Regency, West Kalimantan as a corn integrated center area to accelerate the development of agribusiness-oriented agriculture. The findings revealed that corn smallholders had a high level of awareness and motivation. However, weather and disease concerns, as well as swings in the selling prices of products and production inputs, had reduced their flexibility, positivism, and problem-solving abilities. Personal traits are hopefully minimize the gaps between knowledge and skills. The role of local government is needed for sustainable monitoring, coaching, counseling and training, and disseminating research results that are responsive to changes in new innovations with a combination of visible and audible methods, as well as public meetings.

Keywords: Individual Traits, Smallholders' Competence, Corn Farming.

ABSTRAK

Petani kecil jagung sering menghadapi tantangan dalam mengendalikan dan membuat keputusan pertanian yang tepat. Mereka memiliki kompetensi pengelolaan kebun yang rendah, petani secara intuitif menekankan aspek biaya input yang menyebabkan risiko tinggi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah peningkatan ketelitian, motivasi, keluwesan, kepositifan, dan pemecahan masalah secara deskriptif kuantitatif melalui penyuluhan dan praktik kepada 20 orang petani jagung kelompok tani "Sumber Lestari" di Desa Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat sebagai kawasan sentra terpadu jagung untuk percepatan pengembangan pertanian berwawasan agribisnis. Temuan menunjukkan bahwa petani kecil jagung memiliki tingkat kesadaran dan motivasi yang tinggi. Namun, kekhawatiran cuaca dan penyakit, serta perubahan harga jual produk dan input produksi, telah mengurangi fleksibilitas, positivism, dan kemampuan pemecahan masalah mereka. Ciri-ciri pribadi diharapkan meminimalkan kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan. Peran pemerintah daerah diperlukan untuk pengawasan berkelanjutan, pembinaan, penyuluhan dan pelatihan, serta diseminasi hasil penelitian yang tanggap terhadap perubahan inovasi baru dengan kombinasi metode yang terlihat dan terdengar, serta pertemuan publik.

Kata Kunci: Sifat Individu, Kompetensi Petani, Budidaya Jagung.

Received::	Revised:	Accepted:	Available online :
21.05.2023	24.05.2023	21.06.2023	23.06.2023

Suggested citation:

Nurliza. (2023). Pelatihan Peningkatan Sifat Individu Pendukung Kompetensi Petani Jagung Mandiri. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 87-95. DOI: 10.24235/dimasejati.202351

Open Access | URL: <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/000>

¹ Corresponding Author: Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak; Jl. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia. 78124; Email: nurliza.spm@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha tani adalah kegiatan bertani untuk konsumsi pangan rumah tangga atau dijual yang berisiko. Setiap pengambilan keputusan pengelolaan dan profitabilitas usaha tani tidak dapat diprediksi secara akurat. Kondisi iklim yang berubah, instabilitas harga saat panen, tenaga kerja yang dapat tidak ada atau mencukupi saat dibutuhkan, mesin dan alat rusak, serta perubahan aturan/ketentuan pemerintah dan inovasi yang sangat rentan terhadap risiko pertanian.

Sementara itu, profil petani jagung adalah tradisional (Bhullar et al., 2023), dan tidak homogen (Fan & Rue, 2020). Lazim sifat individunya adalah memiliki kemampuan komunikasi sosial yang kuat tetapi terbatas sumberdaya dan sosial. Sementara itu, ada tuntutan soft-skill yang harus dimiliki agar berkelanjutan yang mencakup kreativitas dan kecerdasan, kemandirian, komunikasi yang baik, pemecahan masalah, dan manajemen waktu. Perbedaan sifat individu akan mempengaruhi preferensi ekonomi dan keberhasilan usaha tani (Qian, 2021) serta kompetensi mengelola risiko secara efektif (Kahan, 2013).

Kelayakan kompetensi petani jagung memerlukan konsep usaha tani sebagai bisnis, tidak sekedar memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga. Keuntungan usaha tani yang lebih tinggi lazim dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi sehingga memerlukan kemampuan mengelola risiko. Sementara itu, manajemen risiko memerlukan dukungan karakteristik individu tertentu, yang mampu mengantisipasi potensi masalah dan perencanaan untuk mengurangi potensi kerugian. (Wang et al., 2016). Kualitas psikologis, aplikasi pengetahuan, keterampilan teknis juga sangat ditentukan oleh sifat individu petani (Chen & Chen, 2020).

Sifat individu petani menjadi factor kritis yang mendukung kompetensi mandiri untuk efektivitas pengelolaan risiko usaha tani dan pemanfaatan peluang usaha tani. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk mengembangkan kualitas individu yang meliputi kesadaran (Wang, 2022), motivasi (Jambo et al., 2019), fleksibilitas (Odaci & Cikrikci, 2019), sikap positif (Szcześniak et al., 2019), dan pemecahan masalah (Ismail et al., 2017). Identifikasi sifat individu kualitas pribadi akan menjadi sebuah cara membentuk kapasitas diri petani yang memiliki kemampuan mengelola risiko, tanggap terhadap kesempatan dan inovasi, memiliki motivasi yang tinggi (Astuti et al., 2019), kemampuan yang dinamis dalam kelompok (Gençer, 2019), serta memiliki kemampuan komunikasi sosial yang tinggi (Tian et al., 2022), kompetensi mandiri (Nurliza, 2020), dan daya saing (Maksum & Indahwati, 2023).

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada Januari 2023 kepada 20 orang petani dalam kelompok tani jagung "Sumber Lestari" dengan metode deskriptif kuantitatif (Sidel et al., 2018), distribusi frekuensi (Sutrisno et al., 2020), dan histogram (Nuzzo, 2019). Lokasi berada di Desa Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, merupakan kawasan ekonomi pertanian terpadu untuk percepatan pengembangan pertanian berorientasi agribisnis.

Tahapan pelaksanaan meliputi tiga tahap sebagai berikut.

Pertama, peningkatan pengetahuan kognitif sifat individu untuk kompetensi mandiri petani melalui penyuluhan dan ceramah. Sasarannya adalah adanya peningkatan pemahaman terhadap sifat individu petani oleh petani jagung sehingga mendorong keterampilan dalam mengelola usaha tani.

Kedua, mengidentifikasi umur, pengalaman usaha tani, luas lahan, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan status pekerjaan yang menjadi aspek karakteristik demografi petani jagung. Teridentifikasi karakteristik demografi yang berkontribusi pada sifat pribadi adalah sasaran kegiatan.

Ketiga, mengidentifikasi dan upaya meningkatkan sifat pribadi petani jagung dalam kelompok tani setelah penyuluhan dan pelatihan. Aspek sifat individu petani dibentuk oleh kesadaran (Wang, 2022), motivasi (Jambo et al., 2019), fleksibilitas (Odacı & Cikrikci, 2019), sikap positif (Szcześniak et al., 2019), dan pemecahan masalah (Ismail et al., 2017). Penentuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kognitif petani terkait aspek-aspek tersebut berdasarkan kriteria evaluasi: sangat rendah (skor 0-25), rendah (skor 25-50), cukup (skor 50-75), tinggi (skor 75-100). Sifat pribadi petani jagung dalam kelompok tani menjadi teridentifikasi untuk mendukung kompetensi mandiri adalah sasaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Peran Sifat Individu Pendukung Kompetensi Mandiri Petani

Upaya memahami dan memprediksi ekonomi dan perilaku petani harus didukung oleh sifat pribadi tertentu (Alderotti et al., 2023). Sementara itu, ada kesenjangan antara prediksi pilihan rasional yang merupakan salah aspek sifat pribadi dengan perilaku petani karena keterbatasan kemampuan kognitif dan akses informasi petani, selanjutnya mempengaruhi pengambilan keputusan usaha tani (Lehberger et al., 2023).

Kompetensi mandiri petani memerlukan beberapa aspek sifat individu sebagai berikut.

Kesadaran. Petani yang disiplin dan cermat memiliki kesadaran yang lebih tinggi dibandingkan petani yang lalai dan gegabah (Wang, 2022). Petani yang cermat mampu berfikir logis (Eck & Gebauer, 2022). Dimensi kesadaran ditentukan oleh disiplin, efisien, bertanggungjawab, teratur, hati-hati, terencana, kompeten, berprestasi (Sadhna Sharma et al., 2021), dapat diandalkan, berorientasi pada pencapaian hasil (Taufik et al., 2019), mampu mengendalikan diri, dan berubah seiring pertambahan usia (Tabata et al., 2021).

Motivasi. Motivasi memberikan efek pada performansi dan perilaku petani (Niati et al., 2021). Keunikan motivasi antara lain (Gechbaia et al., 2020; Le et al., 2021): (i) Kemampuan mengendalikan diri, giat belajar, dan bertekad untuk mencapai kemajuan hasil; (ii) Kemampuan bekerja keras yang mencakup kemampuan berkonsentrasi dan menikmati kerja keras; (iii) Memiliki kemampuan keunggulan bersaing yang mencakup upaya mencari, membandingkan, dan menghadapi persaingan; (iv) Cemas terhadap hasil yang dicapai; dan (v) Ketakutan dengan kegagalan yang mencakup perasaan menghindar dan rasa malu.

Fleksibilitas. Fleksibilitas adalah kemampuan mengejar tujuan dengan perjuangan, atau kemampuan mentolerir tekanan untuk mencapai tujuan (Herborn et al., 2014). Kemampuan beradaptasi, membuat keputusan, dan menangani permasalahan merupakan aspek fleksibilitas untuk efektivitas kepemimpinan (Vaari, 2018).

Sikap positif. Sikap positif mencerminkan cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertingkah laku konstruktif (Lindner et al., 2022).

Pemecahan masalah. Pemecahan masalah adalah kemampuan menemukan cara yang paling sesuai dan efektif, mampu menggali dan menganalisis mendalam alternatif pilihan, menganggap masalah adalah sebuah terobosan yang harus dicapai, kemampuan berpikir sistematis dan terencana, dan kemampuan merekognisi masalah secara spesifik (Rahman, 2019).



Gambar 2. Penyuluhan dan ceramah peningkatan pengetahuan sifat individu

Karakteristik Demografi Petani Jagung

Identifikasi umur, pengalaman bertani, luas lahan, pendapatan, pengeluaran, jumlah anggota keluarga, dan status pekerjaan adalah aspek karakteristik demografi yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik demografi petani jagung

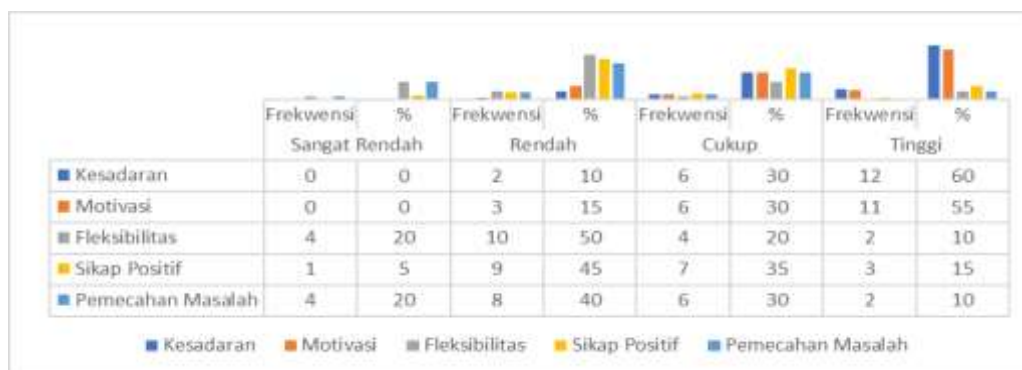
Karakteristik Demografi	Frekwensi	%
Umur (tahun):		
<35	2	10
35-51	10	50
>51	8	40
Pengalaman Usaha tani (tahun):		
<5	1	5
5-15	2	10
>15-20	6	30
>20	10	50
Luas Lahan (ha):		
<0,5	4	20
0,5-1	13	65
>1	3	15
Pendapatan Usaha tani (Rp./panen):		
<1.500.000	6	30
1.500.000-3.500.000	11	55

Karakteristik Demografi	Frekwensi	%
>3.500.000	3	15
Pengeluaran Usaha tani(Rp./bulan):		
<300.000	10	50
300.000-500.000	5	25
>500.000	5	25
Jumlah Anggota Keluarga (orang):		
<3	4	20
4-5	9	45
>5	7	35
Status Pekerjaan:		
Paruh Waktu	5	25
Penuh Waktu	15	75

Karakteristik demografi sebagian besar petani jagung adalah berusia 35-51 tahun, memiliki pengalaman usaha tani lebih dari 20 tahun, luas kepemilikan lahan 0,5-1 ha, pendapatan usaha tani kurang dari Rp.1.500.000-3.500.000 per panen, pengeluaran usaha tani kurang dari Rp 300.000 per bulan, jumlah anggota keluarga 4-5 orang, dan status pekerjaan adalah penuh waktu (Tabel 1).

Identikasi dan Peningkatan Sifat Individu Petani Jagung

Aspek kesadaran, motivasi, fleksibilitas, sikap positif, dan pemecahan masalah adalah karakteristik yang diidentifikasi sebagai sifat individu petani jagung disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kesadaran, motivasi, fleksibilitas, sikap positif, dan pemecahan masalah petani jagung

Gambar 2 menunjukkan bahwa kesadaran dan motivasi kegiatan usaha tani yang dimiliki petani jagung adalah cukup tinggi, tetapi ada keterbatasan sifat individu terkait fleksibilitas, sikap positif, dan pemecahan masalah yang disebabkan risiko cuaca dan penyakit, serta harga jual produk dan input produksi yang berfluktuasi. Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan pengetahuan dengan keterampilan pengelolaan usaha taninya.

Oleh sebab itu, pemerintah daerah harus mampu mengoptimalkan perannya melalui pengkajian, pembinaan, penyuluhan dan pelatihan yang terus menerus untuk meningkatkan kompetensi mandiri petani. Pengetahuan dan keterampilan tersebut mencakup pengelolaan dan mitigasi risiko dengan menitikberatkan, dan mengidentifikasi risiko sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan pengawasan dan inovasi usaha tani (Nurliza et al., 2019). Dukungan pemerintah untuk diseminasi hasil penelitian yang inovatif dengan menggunakan gabungan metoda *audio dan visual (Audio Visual Aid/AVA)*, dan pertemuan umum (Kemtan, 2020).

SIMPULAN

Ilustrasi karakteristik demografi menunjukkan sebagian besar petani jagung berusia 35-51 tahun, memiliki pengalaman usaha tani lebih dari 20 tahun, luas kepemilikan lahan 0,5-1 ha, pendapatan usaha tani jagung kurang dari Rp.1.500.000-3.500.000 per panen, pengeluaran usaha tani kurang dari Rp 300.000 per bulan, jumlah anggota keluarga 4-5 orang, dan status pekerjaannya adalah penuh waktu.

Kesadaran dan motivasi petani jagung dalam kegiatan usaha tani adalah cukup tinggi, tetapi sifat individu terkait fleksibilitas, sikap positif, dan pemecahan masalah masih terbatas sehingga ada kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan.

Pemantauan, pembinaan, penyuluhan dan pelatihan secara berkelanjutan serta diseminasi hasil inovasi penelitian dengan kombinasi metode terlihat dan terdengar (*AVA/Audio Visual Aid*) dapat menjadi upaya meningkatkan sifat individu yang mendukung kemandirian petani jagung.

REFERENSI

- Alderotti, G., Rapallini, C., & Traverso, S. (2023). The Big Five personality traits and earnings: A meta-analysis. *Journal of Economic Psychology*, *94*, 102570. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joep.2022.102570>
- Astuti, R., Bahtera, N., & Atmaja, E. (2019). Entrepreneurial Characteristics and Behaviors of Muntok White Pepper Farmers. *Society*, *7*(2 SE-Research Articles). <https://doi.org/10.33019/society.v7i2.116>
- Bhullar, N., Nengovhela, N. B., Mudau, L., Villano, R. A., Koomson, I., & Burrow, H. M. (2023). Psychological profiles of South African smallholder farmers. *PLOS ONE*, *18*(2), e0265634. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0265634>
- Chen, L., & Chen, Z. (2020). Analysis on the Competency of New Professional Farmers and Its Influencing Factors. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *598*(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/598/1/012040>
- Eck, J., & Gebauer, J. E. (2022). A sociocultural norm perspective on Big Five prediction. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 122, pp. 554–575). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/pspp0000387>
- Fan, S., & Rue, C. (2020). The Role of Smallholder Farms in a Changing World BT - The

- Role of Smallholder Farms in Food and Nutrition Security. In S. Gomez y Paloma, L. Riesgo, & K. Louhichi (Eds.), *The Role of Smallholder Farms in Food and Nutrition Security* (pp. 13–28). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-42148-9_2
- Gechbaia, B., Tchilaia, N., Goletiani, K., & Muskudiani, Z. (2020). Ways and characteristics of employee motivation in modern conditions. *Social and Labour Relations: Theory and Practice*, 10(1), 25–32. [https://doi.org/10.21511/slntp.10\(1\).2020.05](https://doi.org/10.21511/slntp.10(1).2020.05)
- Gençer, H. (2019). Group dynamics and behaviour. *Universal Journal of Educational Research*, 7(1), 223–229. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070128>
- Herborn, K. A., Heidinger, B. J., Alexander, L., & Arnold, K. E. (2014). Personality predicts behavioral flexibility in a fluctuating, natural environment. *Behavioral Ecology*, 25(6), 1374–1379. <https://doi.org/10.1093/beheco/aru131>
- Ismail, I. Bin, Sabran, R., & Mohamed Ariffin, M. Y. Bin. (2017). Study of Situational Theory of Problem Solving (Stops) in Conceptualizing Farmer'S Response Towards Insufficient Information Delivery in Malaysia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 5(2), 124–133. <https://doi.org/10.18510/hssr.2017.528>
- Jambo, I. J., Groot, J. C. J., Descheemaeker, K., Bekunda, M., & Tiftonell, P. (2019). Motivations for the use of sustainable intensification practices among smallholder farmers in Tanzania and Malawi. *NJAS: Wageningen Journal of Life Sciences*, 89(1), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.njas.2019.100306>
- Kahan, D. (2013). Farm management extension guide Managing Risks in farming: Farm Management Extension Guide. In *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (Vol. 6). FAO. <file:///C:/Users/DELL/Downloads/StrategicThinkingSkills-Ridgley2012.pdf>
- Kemtan. (2020). *Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian*. [Http://Kementrian Pertanian](http://KementrianPertanian). <http://www.cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/90897/Metode-dan-Teknik-Penyuluhan-Pertanian/>
- Le, D. H., Aquino, P. G., Jalagat Jr., R. C., Truc, N. T., Si, L. K. Q., & My, L. T. H. (2021). Factors affecting employees' motivation. *Management Science Letters*, 11, 1063–1070. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.11.033>
- Lehberger, M., Produce, F., & Economics, H. (2023). (Why) Do farmers ' Big Five personality traits matter ? – A systematic literature review. *Center for Open Science*, 1–34. <https://doi.org/10.37766/inplasy2022.3.0138>
- Lindner, S., Aschwanden, D., Zimmermann, J., & Allemand, M. (2022). How do personality traits manifest in daily life of older adults? *European Journal of Ageing*, 19(1), 131–142. <https://doi.org/10.1007/s10433-020-00598-z>
- Maksum, A., & Indahwati, N. (2023). Personality traits, environment, and career stages of top athletes: An evidence from outstanding badminton players of Indonesia. *Heliyon*, 9(3), e13779. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13779>
- Niati, D. R., Siregar, Z. M. E., & Prayoga, Y. (2021). The Effect of Training on Work Performance and Career Development: The Role of Motivation as Intervening Variable. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2385–2393. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1940>
- Nurliza. (2020). Creating Strategic Competence of Independent Smallholders for

- Sustainable Palm Oil. *Jurnal Penyuluhan Penyuluhan*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.25015/16202026194>
- Nurliza, Dolorosa, E., Kurniati, D., & H., J. H. (2019). Pelatihan Farm Record dan Evaluasi Risiko Usahatani untuk Peningkatan Kompetensi Petani Mandiri. *Dinamisia*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2720>
- Nuzzo, R. L. (2019). Histograms: A Useful Data Analysis Visualization. *PM&R*, 11(3), 309–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/pmrj.12145>
- Odacı, H., & Cikrikci, Ö. (2019). Cognitive Flexibility Mediates the Relationship between Big Five Personality Traits and Life Satisfaction. *Applied Research in Quality of Life*, 14(5), 1229–1246. <https://doi.org/10.1007/s11482-018-9651-y>
- Qian, C. (2021). *Individual Differences Matter: Personality traits and preferences in smallholders' farm management*. <https://edepot.wur.nl/550618>
- Rahman, M. M. (2019). 21st Century Skill “Problem Solving”: Defining the Concept. *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, 2(1), 64–74. <https://doi.org/10.34256/ajir1917>
- Roberts, B. W., Lejuez, C., Krueger, R. F., Richards, J. M., & Hill, P. L. (2014). What is conscientiousness and how can it be assessed? *Developmental Psychology*, 50(5), 1315–1330. <https://doi.org/10.1037/a0031109>
- Sadhna Sharma, Sona Ahuja, & Deepika Satsangee. (2021). A Study of Consciousness Of University Students In Relation to The Academic Achievement And Level Of Education. *MIER Journal of Educational Studies Trends & Practices*, 6(1), 91–97. <https://doi.org/10.52634/mier/2016/v6/i1/1458>
- Sidel, J. L., Bleibaum, R. N., & Tao, K. W. C. (2018). Quantitative Descriptive Analysis. In S. E. Kemp & J. Hort (Eds.), *Descriptive Analysis in Sensory Evaluation* (First, pp. 287–318). wiley-blackwell publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781118991657.ch8>
- Sutrisno, N., Ashadi, W., Tanjung, H. F., & Tyas, A. K. (2020). Descriptive Analysis Using a Frequency Distribution to Determine the Highest Number of Publication in Focus Area of Defense and Security. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 448(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/448/1/012078>
- Szczęśniak, M., Sopińska, B., & Kroplewski, Z. (2019). Big Five Personality Traits and Life Satisfaction: The Mediating Role of Religiosity. In *Religions* (Vol. 10, Issue 7). <https://doi.org/10.3390/rel10070437>
- Tabata, N., Sato, H., & Ninomiya, K. (2021). Comparison of Privacy Consciousness Between Younger and Older Adults. *Japanese Psychological Research*, 63(2), 104–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jpr.12284>
- Taufik, T., Prihartanti, N., & Hamid, H. S. A. (2019). Neuroticism, extraversion and conscientiousness as predictors of the hedonistic lifestyle. *North American Journal of Psychology*, 21(3), 645–660. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/11651/Taufik%28645-660%29%281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Tian, Y., Fan, Y., & He, G. (2022). Farmers' personality traits and credit exclusion: Evidence from rural China. *Frontiers in Psychology*, 13(August), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.979588>
- Vaari, A. (2018). *Flexibility in the Core of Effective Leadership*. <https://core.ac.uk/download/pdf/38127232.pdf>

- Wang, C. M., Xu, B. B., Zhang, S. J., & Chen, Y. Q. (2016). Influence of personality and risk propensity on risk perception of Chinese construction project managers. *International Journal of Project Management*, 34(7), 1294–1304. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2016.07.004>
- Wang, S. (2022). Influence and Induction of College Students' Personality Traits on Self-awareness. *Proceedings of the 2021 International Conference on Social Development and Media Communication (SDMC 2021)*, 631(January). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.043>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2023 Nurliza

Published by LP2M of IAIN Syekh Nurjati Cirebon